

The Influence Of The Current Rasio And Debt To Equity Rasio On Return On Assets At The D'lumina Xotaru Kabupaten Lahat

Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Rasio Terhadap Return On Assets Pada Cafe D'lumina Xotaru Kabupaten Lahat

Jempi Adelia ¹⁾; Darwin Kesuma ²⁾; Delvina Yulanda ³⁾

^{1,2,3)}Study Program of Management, Faculty of Economic and Business, Universitas Serelo Lahat

Email: ¹⁾ jempiadelia01@gmail.com; ²⁾ darwinkesuma80@gmail.com; ³⁾ delvinayulandaunsela@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [20 November 2025]

Revised [20 Oktober 2025]

Accepted [21 Oktober 2025]

KEYWORDS

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Financial Analysis.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Assets (ROA)* pada Café D'Lumina Xotaru Kab. Lahat. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan kafe selama periode 2022–2024 sebanyak 36 bulan. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS 25, disertai uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Secara simultan, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai R^2 sebesar 95,9%, sedangkan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa likuiditas memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset pada kafe, sedangkan proporsi utang terhadap ekuitas tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of *Current Ratio (CR)* and *Debt to Equity Ratio (DER)* on *Return on Assets (ROA)* at Café D'Lumina Xotaru, Lahat Regency. This research is a quantitative study using secondary data obtained from the café's financial statements for 36 months covering the period 2022–2024. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS 25, accompanied by classical assumption tests, partial test (*t*-test), simultaneous test (*F*-test), and the coefficient of determination (R^2 test). The results show that *Current Ratio (CR)* has a positive and significant effect on ROA, while *Debt to Equity Ratio (DER)* has no significant partial effect on ROA. Simultaneously, CR and DER significantly affect ROA, with an R^2 value of 95.9%, while the remaining 4.1% is influenced by other variables not included in this study. These findings indicate that liquidity plays an essential role in improving asset utilization efficiency at the café, whereas the debt-to-equity proportion does not directly affect profitability.

PENDAHULUAN

Dalam industri kafe, pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk memastikan kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Dua indikator keuangan yang sering digunakan untuk menilai kesehatan finansial perusahaan adalah *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. CR mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki, sementara DER menunjukkan proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Perusahaan dalam sektor ini seringkali memiliki siklus operasional yang berbeda dan tingkat persaingan yang tinggi, sehingga analisis terhadap CR dan DER menjadi sangat relevan. Dengan memahami bagaimana penggunaan modal kerja (CR) dan struktur modal (DER) memengaruhi tingkat pengembalian aset, dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang efisiensi pengelolaan keuangan cafe. Implikasi dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi manajemen untuk melakukan penyesuaian strategi keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan mereka (Sabrina Rosyaida dan Jauhar Arifin, 2021). Hal ini harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menganalisis keuangan pihak cafe juga harus dapat memahami kegiatan pendapatan karena banyak peningkatan di cafe tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang terjadi diatas maka dapat diajukan penelitian dengan judul : “ Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Cafe D'Lumina Xotaru Kab.Lahat . “

LANDASAN TEORI

Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar atau utang segera jatuh tempo (Kasmir, 2021:134). Jika hasil

nilai likuiditas tinggi artinya perusahaan aman dalam melunasi utang lancarnya. Namun, apabila perusahaan memiliki *current ratio* terlalu tinggi artinya perusahaan memiliki kelebihan dana atau aktiva lancar yang melimpah. Menurut Syamsudin (2020), *current ratio* adalah salah satu rasio finansial yang sering digunakan oleh perusahaan. Tingkat *current ratio* dapat ditentukan dengan cara membandingkan antara *return on assets*. Sementara menurut Kasmir (2019), *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Pengertian *Debt To Equity Ratio*

Menurut Budi Ponco (2021), Bertujuan untuk menentukan faktor-faktor keuangan mana yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Cafe Umum. Secara bahasa, pengertian *debt to equity ratio* adalah rasio utang terhadap ekuitas atau modal. Dilihat dari istilah, *debt to equity ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang dapat membandingkan jumlah utang perusahaan dengan modal miliknya. *Debt to equity ratio* bermanfaat bagi perusahaan itu sendiri maupun untuk pihak luar yang memiliki kepentingan, misalnya investor atau pemberi pinjaman. menurut (Lardin & Kasmir, 2022). Berdasarkan pandangan para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah indikator yang menilai kecakapan suatu perusahaan dalam memperoleh dana dari pihak kreditor untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Pengertian *Return On Assets*

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas aktiva. Makin besar angka dari rasio ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya makin kecil angka rasio ini, perusahaan makin tidak profitable. (Anwar, Mokhammad, 2019:177). Sedangkan menurut Saputro, Dimas (2019:126) dalam jurnalnya menjelaskan *Return On Assets* (ROA) ialah rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total kekayaan yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan. *Return on Asset* merupakan salah satu rasio profitabilitas dimana rasio ini menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. *Return on Asset* merupakan hasil bagi laba neto dengan aset total (Brigham & Houston, 2018:140). *Return on asset* juga seringkali menjadi pegangan bagi investor yang ingin memperoleh keuntungan (laba). Investor berharap mendapatkan pengembalian yang maksimal atas investasi mereka. Semakin rendah *return on asset* menandakan semakin rendah laba perusahaan yang diperoleh atas aset yang dimilikinya dan memberi sinyal negatif. Sedangkan semakin tinggi *return on asset* semakin positif sinyal yang diberikan perusahaan dimana semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dapat meningkatkan laba perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020: 63), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian. Jadi dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Café D'lumina Xitaru Kab.Lahat

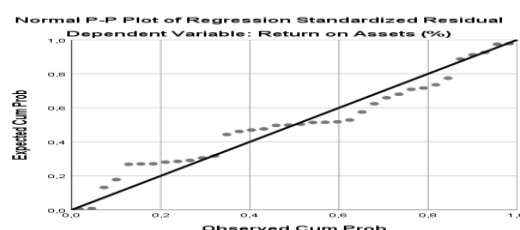
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan berdasarkan pengolahan dan menggunakan SPSS For Windows Versi 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Uji Normalitas Data

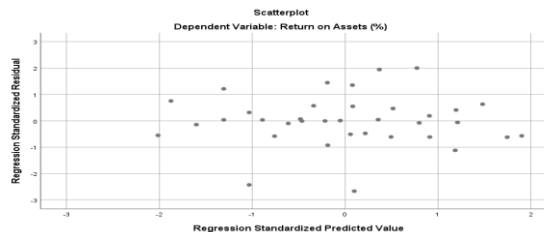
Gambar 1 Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditunjukkan melalui Normal P-P Plot of Regression Standardizer Residual, terlihat bahwa sebaran titik-titik residual berada di sekitar garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data residual menyebar secara mendekati normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan scatterplot pada Gambar 2 terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi klasik heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Atoff Value	Keterangan
1	Current Ratio (X1)	8,233	10	Terjadi Multikolinieritas
2	Debt To Equity Ratio (X2)	8,233	10	Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data diolah dari lampiran 2

Berdasarkan table Coefficients, nilai Tolerance sebesar 0,121 dan VIF sebesar 8,233 menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas yang serius antar variable independent. Nilai VIF masih regresi dinilai layak digunakan.

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	9,641	14,345	12,061	1,2016	36
Residual	(-,6797)	,5105	,0000	,2479	36
Std. Predicted Value	(-2,014)	1,901	,000	1,000	36
Std. Residual	(-2,663)	2,000	,000	,971	36

a. Dependent Variable: Return on Assets (%)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa N = 36, maka

- 1) Predicted Value nilai hasil prediksi dari model regresi terhadap *Return On Assets* (%). Rata-rata prediksi adalah 12,061, dengan nilai minimum 9,641 dan maksimum 14,345.
- 2) Residual selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi (error). Rata-rata residual mendekati 0,0000, yang menandakan bahwa prediksi model seimbang (tidak bias).
- 3) Std.Predicted Value nilai prediksi yang sudah distandarkan (diubah dalam bentuk z-score). Lr digunakan untuk analisis grafis seperti scatterplot.
- 4) Sdt. Residual nilai residual yang sudah distandarkan. Nilai ini penting untuk uji asumsi klasik seperti normalitas dan heteroskedastisitas. I sini, nilai berkisar dari (-2,663) sampai 2,000, yar berarti tidak ada outlier ekstrem.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		X1	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	(-15,739)	4,155		(-3,788)	,001		
	Current Ratio	17,194	1,727	1,005	9,957	,000	,121	8,233
	Debt to Equity Ratio	,499	1,866	,027	,267	,791	,121	8,233

a. Dependent Variable: Return on Assets (%)

Sumber : Data diolah 2025

Hasil tersebut dimasukan kedalam persamaan regresi berganda diketahui persamaan berikut :

$$Y = (-15,739) + 17,194 X_1 + 0,499 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil regresi berganda, hanya *Current Rasio* yang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA), sedangkan *Debt to Equity* tidak berpengaruh signifikan. Model regresi juga tidak mengalami multikolinieritas yang serius karena nilai VIF < 10.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Constant
Sebesar (-15,739) menyatakan bahwa bila tanpa adanya variabel *Current Rasio* (X^1), dan variabel (X^2) maka nilai *Return On Assets* (Y) sebesar (-15,739).
2. *Current Rasio* (X^1)
Koefisien regresi (X^1) sebesar 17,194 berarti setiap peningkatan 1 satuan *Current Rasio* akan meningkatkan ROA sebesar 17,194%.
3. *Debt To Equity Rasio* (X^2)
Koefisien regresi (X^1) sebesar 0,499 berarti setiap peningkatan 1 satuan DER akan meningkatkan ROA sebesar 0,499%.

Uji T (Parsial)

Tabel 4 Hasil Uji T

Coefficients ^a								
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		X ¹	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	(-15,739)	4,155		(-3,788)	,001		
	Current Ratio	17,194	1,727	1,005	9,957	,000	,121	8,233
	Debt to Equity Ratio	,499	1,866	,027	,267	,791	,121	8,233

a. Dependent Variable: Return on Assets (%)

Sumber : Data diolah dari lampiran 2

Dari data diatas dapat diketahui nilai P-value X^1 adalah sebesar $0,000 < \alpha 0,05$ jadi ini menunjukkan bahwa H_0 diterima, dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada Café D'Lumina Xotaru Kab.Lahat. Kemudian nilai P-value X^2 adalah sebesar $0,791 > \alpha 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak, dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets* pada Café D'Lumina Xotaru Kab.Lahat.

Uji F (Simultan)

Tabel 5 Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,535	2	25,268	387,805	,000 ^b
	Residual	2,150	33	,065		
	Total	52,686	35			

a. Dependent Variable: *Return on Assets (%)*
b. Predictors: (*Constant*), *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*

Sumber : Data diolah dari lampiran 2

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikan (P-Value) sebesar $0,499 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,979 ^a	,959	,957	,2553

a. Predictors: (*Constant*), *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*
b. Dependent Variable: *Return on Assets (%)*

Sumber : Data diolah 2025

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara *Current Ratio* dan *debt To Equity* terhadap *Return On Assets* maka dapat melalui persamaan berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,959 \times 100\%$$

$$KD = 0,95\%$$

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Persamaan Regresi Linier Berganda Persamaan regresi yang diperoleh Adalah : $ROA = (-15,739) + 17,194 \cdot CR + 0,499 \cdot DER + e$
Artinya: Setiap kenaikan *Current Ratio* (CR) sebesar 1 satuan akan Meningkatkan ROA sebesar 17,194%. Setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1 satuan akan meningkatkan ROA sebesar 0,499%, meskipun pengaruhnya tidak signifikan.
- Uji Hipotesis
 - Parsial (Uji T)
 - Current Ratio* (X^1) berpengaruh signifikan terhadap ROA, Ditunjukkan dengan nilai sig.0,000 < 0,05.
 - Debt to Equity Ratio* (X^2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ditunjukkan dengan nilai sig. 0,791 > 0,05.
 - Simultan (UJI F)
Hasil uji F menunjukkan nilai sig. 0,000 < 0,05 sehingga secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan, dalam model bersama-sama CR dan DER mampu menjelaskan variasi ROA.
 - Koefisien Determinasi (R²)
Nilai R² sebesar 0,959 atau 95,9%, yang berarti variasi *Return On Assets* dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* sebesar 95,9%, sedangkan sisanya 4,1% dipengaruhi oleh factor lain di luar model penelitian ini.

Saran

1. Kafe disarankan menjaga *Current Ratio* tetap seimbang agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menyimpan aset lancar berlebihan Pihak manajemen perlu memastikan aset digunakan secara efisien agar dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) Walau *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan, pengelolaan utang tetap penting untuk menjaga stabilitas keuangan usaha.
2. Mengoptimalkan pengelolaan aset lancar Café perlu menjaga *Current Ratio* pada tingkat ideal (1,5–2 kali) agar tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa menimbulkan kelebihan aset lancar yang menganggur.
3. Mengendalikan penggunaan utang meskipun DER tidak signifikan memengaruhi ROA, cafe tetap perlu mengatur proporsi utang dan modal sendiri agar tidak menimbulkan beban bunga yang berlebihan.
4. Meningkatkan efisiensi penggunaan aset manajemen café harus memaksimalkan aset yang dimiliki, seperti peralatan, bangunan, dan inventaris, agar dapat memberikan kontribusi optimal terhadap peningkatan laba.
5. Penelitian berikutnya disarankan menambah variabel seperti *Net Profit Margin* atau *Total Asset Turnover* untuk hasil yang lebih komprehensif Gunakan lebih banyak objek usaha atau metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk memperkuat analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Mokhammad. (2019). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi Ponco. (2021). *Analisis Faktor-faktor Keuangan terhadap Profitabilitas pada Usaha Café Umum*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 45–56.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lardin, & Kasmir. (2022). *Manajemen Keuangan dan Rasio Profitabilitas*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyaida, Sabrina, & Arifin, Jauhar. (2021). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 10(3), 112–120.
- Saputro, Dimas. (2019). *Analisis Pengaruh Return on Asset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 120–128.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.